

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini, penulis mengambil kesimpulan pada pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep Etika peserta didik dalam menuntut ilmu menurut Imam Syamsudin Abu Abdillah Adz-Dzahabi dalam kitab *tolab al-ilmi* membahas etika peserta didik diantaranya, yaitu:
 - a) Mendahulukan kesucian jiwa dari akhlak-akhlak yang kotor. Yang diawali dengan mensucikan hati dari perilaku yang buruk dan sifat-sifat yang tercela. Hal ini mengingatkan bahwa ilmu adalah ibadahnya hati, shlatnya nurani dan mendekatkan batin manusia pada Allah SWT.
 - b) Seorang penuntut ilmu harus menjauhi kesibukan-kesibukan duniawi karena dapat memalingkan tujuan mencari ilmu yang akan dicapai.
 - c) Seorang penuntut ilmu tidak bersikap sombong terhadap ilmu dan tidak menentang pengajarnya, tetapi menyerahkan kendali pilihannya secara penuh kepada guru.
 - d) Seorang penuntut ilmu harus memusatkan perhatian terhadap ilmu yang terpenting, yaitu ilmu mengenai akhirat.
 - e) Seorang penuntut ilmu bertujuan menghiiasi hatinya dengan hal-hal yang mengantarkan untuk mengenal Allah
2. Imam Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman Ad-dhahabi menerapkan agar peserta didik menghormati ilmu, dan menghargai kitab atau buku, jangan dipandang tunduk dan merunduk, namun siswa diajak belajar dan mendalami pemikiran para pengarang buku.

B. Saran-saran

1. Untuk memahami sistem Pendidikan Agama Islam harus berdasar pada dua acuan yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2. Selain dua acuan tersebut, diperlukan acuan lainnya seperti para pemikir pendidikan muslim. Oleh karena itu, pemikiran Imam Syamsudin Abu Abdillah Adz-Dzahabi mengenai pendidikan Islam hendaknya dapat dijadikan sandaran bagi pengembangan pendidikan baik pendidikan yang berlandaskan agama maupun non agama.
3. Upaya untuk melakukan pemikiran Imam Syamsudin Abu Abdillah Adz-Dzahabi mengenai pendidikan hendaknya diambil dari rujukan yang asli untuk menjaga orisinalitas pemikiran tersebut.
4. Pemikiran Imam Syamsudin Abu Abdillah Adz-Dzahabi ini hendaknya dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan dimasa sekarang dan yang akan datang terutama pengembangan pendidikan bagi masyarakat Islam yang berkualitas tidak pernah dapat mencapai ukuran berhasil.
5. Kepada para peserta didik atau siswa, etika Imam Syamsudin Abu Abdillah Adz-Dzahabi memang benar ditunjukkan untuk melatih jiwa guna mencapai ridha Allah, akan tetapi bukankah Al-Qur'an juga mengajarkan bahwa kita harus hidup di dunia dengan sejahtera dan di akhirat pun kita harus hidup sejahtera.

C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun tingkat yang masih sederhana, memang baru inilah tingkat kemampuan penulis dalam mengungkapkan pengetahuan lapangan dalam bentuk skripsi. Apabila dalam skripsi ini benar, maka itu semata-mata dari Allah SWT, tetapi apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan dan kebodohan penulis. Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk sebuah perbaikan.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak bisa memberi atau membalas suatu apapun, hanya semoga Allah menerima amal baik tersebut. Amin.

